

BAB I PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan petunjuk bagi kita sebagai umat islam, yang mana Al-Qur'an menjadi pedoman atau jalan hidup kita, dan Al-Qur'an merupakan kitab yang pertama kali diturunkan Allah SWT, sejak turunnya Al-Qur'an sampai dengan saat ini (Amal, 2013). Kini Insya Allah kemurniannya masih terjaga, karena Allah sangat menjaganya meski banyak orang yang ingin merusak Al-Qur'an. Allah menjaga kesucian Al-Qur'an ini melalui perantara Rasulullah SAW yang wahyunya diturunkan melalui malaikat Jibril, dan sejak diturunkan Rasulullah SAW langsung menghafalnya dan mengajarkannya kepada para sahabatnya. Orang-orang penghafal Al-Qur'an ini hanyalah orang-orang pilihan Allah. karena untuk berjaga-jaga terhadap terjadinya pemalsuan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu orang yang hafal Al-Qur'an mendapat tempat yang tinggi di mata Allah. Program Tahfidz merupakan salah satu program unggulan di mana program ini dilaksanakan untuk meningkatkan manusia semakin kokoh keimanannya dengan cara menghafalkan isi Al-Qur'an secara keseluruhan dan menjaganya dari lupa.

Salah satu alasan mengapa penulis mengambil skema Tahfidz Al-Qur'an 5 Juz ini karena Al-Qur'an merupakan hal yang paling sering hadir dalam kehidupan penulis, yang pertama penulis adalah seorang imam yang wajib selalu *murojaah*, kedua penulis adalah guru tahfidz, ketiga penulis mengajar bahasa arab yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an berbahasa Arab. Maka dengan memilih skema tahfidz ini sama sekali tidak ada ruginya, jika skripsi boleh jadi hanya digunakan di dunia kerja kita karena terbatasnya ruang lingkupnya, sedangkan menjadi tahfidz atau penghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar syarat untuk lulus S1 saja, tapi bermanfaat bagi kehidupan dunia maupun akhirat.

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang nyata dan senantiasa bermanfaat untuk pedoman hidup di dunia maupun petunjuk mendapatkan surga di akhirat nanti. Terlebih, di zaman fitnah saat ini menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah tantangan yang sangat berat, sehingga perlu diperhatikan dan benar-benar diterapkan oleh kaum muslim. Al-Qur'an juga sangat erat korelasinya dengan bahasa Arab, maka penulis yang juga diberi amanah sebagai imam merasa wajib untuk menghafalkan isi dari Al-Qur'an serta mengamalkannya.

Dengan menulis laporan ini, penulis mencoba untuk memanfaatkan kesempatan sebagai seorang muslim yang ingin mengamalkan dan menyiarkan isi dari Al-Qur'an, khususnya 5 juz andalan yakni Juz 1: Al-Fatihah & Al-Baqarah, Juz 15: Al-Isra' & Al-Kahfi, Juz 28: dari Al-Mujadilah-At-Tahrim, Juz 29: Al-Mulk-Al-Mursalat, dan Juz 30: An-naba-Al-Ikhlash.